

ABSTRAK

Arum Rumekar, Paula. 2002. *Penyelewengan Kekuasaan Tokoh Bambang dalam Novel Belantik Karya Ahmad Tohari (Sebuah Tinjauan Sosiologis) dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMU*. Yogyakarta. PBSID. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji aspek penyelewengan kekuasaan tokoh Bambang dalam novel *Belantik*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan alur, tokoh, penokohan, latar, dan tema novel *Belantik* untuk mengetahui aspek penyelewengan kekuasaan tokoh Bambang. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologis yang mengutamakan sastra sebagai bahan penelaahan. Mula-mula dilakukan analisis alur, tokoh, penokohan, latar, dan tema novel *Belantik* untuk melihat kebulatan makna di dalamnya. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam menganalisis gejala sosial mengenai aspek penyelewengan kekuasaan tokoh Bambang dalam menjalankan kekuasaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Melalui metode ini digambarkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, kemudian diolah dan ditafsirkan. Adapun langkah konkret yang ditempuh adalah sebagai berikut: pertama, menganalisis alur, tokoh, penokohan, latar, dan tema novel *Belantik*. Kedua, menggunakan analisis pertama untuk mengetahui aspek penyelewengan kekuasaan tokoh Bambang. Ketiga, implementasi hasil analisis novel *Belantik*, khususnya aspek penyelewengan kekuasaan tokoh Bambang, dengan pembelajaran sastra di SMU.

Berdasarkan aspek bahasa, psikologis, dan latar belakang budaya siswa, serta keenam tahap pengajaran sastra berupa pendahuluan, penentuan sikap praktis, introduksi, penyajian, diskusi dan pengukuhan dapat disimpulkan bahwa hasil analisis novel *Belantik* dapat dipakai sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU kelas 2 cawu 3. Tujuan pembelajarannya adalah agar siswa mampu menggali nilai-nilai moral, sosial, dan budaya dalam karya sastra Indonesia dan karya sastra terjemahan. Butir pembelajarannya adalah membaca karya sastra dan menulis bahasan atas karya sastra itu. Dari butir pembelajaran tersebut kemudian disusun beberapa tujuan pembelajaran khusus yaitu: 1) siswa dapat mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik novel *Belantik* karya Ahmad Tohari, 2) siswa dapat menemukan penyelewengan kekuasaan tokoh Bambang dalam novel *Belantik*.

ABSTRACT

Arum Rumekar, Paula. 2002. *Irregularity of Power of Bambang in Novel Belantik By Ahmad Tohari (A Sociological Review) and Its Implementation in the Literature Teaching at Senior High School, Yogyakarta. PBSID. Sanata Dharma University*

This research recited the irregularity aspect of power of Bambang in novel *Belantik*. This research purposed to describe the plot, characters, personages, background, and theme of *Belantik* to know the irregularity aspect of power of Bambang. In this research, sociological approach, which put literature as the recitation material in the first position, was used. For the first time, there were analyzes of plot, characters, personages, background, and theme of *Belantik* to see the meaning as a whole in it. The result was used as a basic to analyze the social indication concerning the irregularity of Bambang's power in implementing his duty.

The used method in this research was descriptive method. By using this method, it pictured facts related to the problems, then this method proceeded and interpreted them. The real steps were first, analyzing the plot, characters, personages, background, and theme of *Belantik*; second, knowing the aspects of irregularity by using the result of the previous step; third, implementing the result, especially the aspect of irregularity of Bambang's power in the literature teaching at senior high school.

Based on the language, psychological, and cultural background aspects of students, and those six steps of literature teaching, they were preface, practical attitude determination, introduction, presentation, discussion, and measurement, it could be concluded that the result of *Belantik* analysis could be used as the material for literature teaching at senior high school, for the second year students the third term. The purpose of this teaching was that the students would be able to dig morale, value, and cultural values in the Indonesian literatures and translation ones. The teaching items were reading literature works and writing the discussion of the works. Based on the teaching items, some learning purposes were set up. They were 1) the students could describe the intrinsically element of *Belantik* by Ahmad Tohari; 2) the students could find the irregularity of power of Bambang in *Belantik* novel.